

ABSTRAK

**Muhammad Fiqri Aprijal :PENGARUH INVENTORY TURNOVER (ITO),
FIXED ASSET TURNOVER (FATO), DAN TOTAL
ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN
ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR PETERNAKAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI) (Studi Pada PT. Japfa Comfeed
Indonesia Tbk Periode 2014 – 2023)**

Profitabilitas perusahaan mencerminkan efisiensi operasional sebagai indikator kinerja keuangan bagi investor. Seiring berkembangnya industri agribisnis di Indonesia, perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara operasional guna memberikan pemahaman kepada investor. Penelitian pada sektor ini masih terbatas dalam menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap return on assets yang mengedepankan efisiensi perusahaan.

Analisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik sebagai dasar penilaian fundamental perusahaan, khususnya berdasarkan teori signaling bahwa rasio aktivitas dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai efisiensi operasional. Penelitian sebelumnya menunjukkan rasio aktivitas mempengaruhi profitabilitas tetapi terbatas karena tidak menganalisis secara komprehensif dari aspek persediaan, aset tetap, dan total aset. Penelitian ini fokus pada ITO, FATO, dan TATO untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas melalui efisiensi penggunaan aset operasional.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik yang relevan untuk evaluasi kinerja. Objek penelitian adalah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2014-2023 untuk menilai pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, uji-t, dan uji-F dengan mengambil data dari laporan keuangan dan SPSS versi 15.0 sebagai alat pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan ITO tidak berpengaruh signifikan secara parsial dengan koefisien -0.306 dan signifikansi 0.115 meskipun dalam model berganda menunjukkan pengaruh negatif signifikan dengan Beta -0.637. FATO berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dengan koefisien 0.482 pada signifikansi 0.049 dan Beta 0.313 yang mengindikasikan pentingnya efisiensi aset tetap dalam meningkatkan profitabilitas. TATO menunjukkan pengaruh dominan dalam model berganda dengan Beta 0.809 namun tidak signifikan secara parsial pada signifikansi 0.065 yang mendekati batas kritis dengan koefisien positif 1.162.

Berdasarkan analisis tersebut, secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F hitung 5.845, signifikansi 0.002, dan R Square 32.8%. Hasil ini membuktikan bahwa ITO, FATO, dan TATO secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi profitabilitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, mengindikasikan pentingnya pengelolaan aktivitas operasional secara terintegrasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: ITO, FATO, TATO, ROA Return on Assets, Profitabilitas, Rasio Aktivitas, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk